

ABSTRAK

Sampah merupakan konsekuensi dari adanya aktivitas manusia seiring dengan peningkatan populasi penduduk dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini, pengelolaan sampah masih menimbulkan permasalahan yang sulit dikendalikan. Maka dari itu, untuk mengurangi jumlah sampah disekitar lingkungan kita dapat dilakukan dengan partisipasi masyarakat itu sendiri yaitu dengan cara pengelolaan sampah 3R. Pengelolaan sampah 3R yaitu dengan cara mengurangi sampah, menggunakan kembali sisa sampah, dan mendaur ulang sampah tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan pengelolaan sampah di Kabupaten Bantul dan faktor penghambur yang mempengaruhinya. Jenis pendekatan penelitian ini menggunakan hukum empiris yuridis sosiologis. Metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan hukum empiris, dilakukan dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Lokasi penelitian dilakukan di Dusun Selokambang-Durenan Rt 02 Dk II Gatak Tamantirto Kasihan Bantul. Responden dalam penelitian ini adalah warga masyarakat yang berada disekitar tempat bank sampah, sedangkan narasumber didalam penelitian ini yaitu Pihak Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Bantul, dan pengelola bank sampah di Padukuhan Gatak Tamantirto Kasihan Bantul. Teknik analisis dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa pelaksanaan pengelolaan sampah berdasarkan prinsip 3R di Kabupaten Bantul belum berjalan dengan baik, karena masih banyak terdapat beberapa kekurangan yang mana harus segera diperbaiki oleh Pemerintah Kabupaten Bantul dan faktor penghambatnya yaitu didalam pelaksanaan pengelolaan sampah 3R masih kurangnya sumber daya manusia, kurang anggaran, masih kurang pedulinya masyarakat akan manfaat 3R, dan juga belum tegas sanksi dari pemerintah pada masyarakat yang membuang sampah sembarangan.

Kata Kunci : Aspek hukum lingkungan, pengelolaan sampah 3r (*reduce, reuse, recycle*)